

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan tidak hanya menyampaikan ilmu dari guru kepada siswa melalui kegiatan proses pembelajaran. Pendidikan yang berkualitas jika proses yang dilakukan secara menarik sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran dapat belajar sebanyak mungkin melalui pembelajaran yang berkelanjutan. Pendidikan yang memiliki kualitas baik akan menghasilkan peserta didik yang baik dan akan berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan bangsa.

Sekolah merupakan sarana yang sangat penting bagi berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Sekolah berlangsung kegiatan belajar mengajar yang tidak lepas dari seorang guru yang menjadi komando dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Danim dan Yunan (2011:98) menyatakan bahwa manajemen kelas adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru, baik individual maupun dengan atau melalui orang lain (semisal dengan sejawat atau siswa sendiri) untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Sekolah termasuk dalam lembaga pendidikan yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Anak yang mengikuti pendidikan pada suatu sekolah tentu harus mengikuti aturan yang berlaku di Sekolah, khususnya aturan yang berlaku di kelas. Mengikuti aturan yang berlaku berkaitan erat dengan kedisiplinan. Imron (2011:173) disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya serta tidak ada pelanggaran baik secara langsung dan tidak langsung. Tanpa adanya peraturan, maka tidak akan tercapailah kedisiplinan. Adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal.

Sekolah alam adalah sekolah formal yang berkonsep pendidikan, lingkungan belajar dan metode pembelajarannya menggunakan alam. Sekolah ini menyediakan sarana dan prasarana yang berguna untuk mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing siswa dalam membentuk diri yang lebih baik. Sekolah Dasar

Muhammadiyah Alam Surya Mentari. SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari mempunyai semangat 4 pilar yaitu religi, sains, art dan outbond.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang guru sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Proses pembelajaran yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas tentunya memerlukan pengelolaan kelas yang baik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pengelolaan kelas yang baik bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mewujudkan kondisi belajar yang optimal sehingga siswa terangsang untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan, pengelolaan kelas belum terlaksana dengan optimal. Diani (2017: 134) menyatakan bahwa setiap guru dalam memberikan masuk kelas, maka pada saat itu guru menghadapi masalah pengajaran dan masalah pengelolaan. Masalah pengajaran adalah usaha guru dalam memberikan materi pembelajaran, menyajikan informasi, penggunaan media, mengajukan pertanyaan, evaluasi dan lain-lain. Sedangkan masalah pengelolaan adalah usaha guru dalam menciptakan kondisi kelas dan belajar siswa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Kondisi kelas masih ramai dan gaduh ketika proses pembelajaran dilakukan. Ada beberapa siswa kelas 2 B yang tidak melaksanakan peraturan di kelas. Misalnya datang terlambat. Hal ini terlihat dari masih ada siswa yang terlambat masuk kelas baik pada saat pelajaran jam pertama maupun se usai istirahat. Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu karena saat pembelajaran berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat beberapa siswa berbicara dengan temannya, mencoret-coret kertas dan melihat buku pelajaran yang tidak bersangkutan.

Masalah utamanya di atas yaitu pengelolaan kelas yang belum optimal. Guru kelas harus mengembangkan kemampuan mengelola kelas untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menerapkan peraturan di kelas dengan tegas juga memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa kelas 2 B sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B. Jadi untuk menangani masalah yang demikian maka perlu adanya pengelolaan kelas yang baik

untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, penulis memilih judul penelitian, yaitu **“Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Tahun Ajaran 2017/2018”**.

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari?
2. Apa saja hambatan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari?
3. Apa solusi untuk mengatasi hambatan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.
2. Untuk mengetahui hambatan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.
3. Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

#### D. Manfaat penelitian

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai “Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari”.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan berguna bagi peneliti ketika kelak menjadi guru.

###### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan pertimbangan guru dalam melaksanakan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, sehingga apabila terjadi pelanggaran, guru dapat segera mencari solusi yang tepat

###### c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan rujukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan kelas

###### d. Bagi pembaca

Dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa